

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

REPUBLIK INDONESIA, 2023

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)

Penulis: Muhammad Nursa'ban, Supardi

ISBN 978-623-118-436-8 (no. jil. lengkap)

Tema 1

Kehidupan Sosial dan Kondisi Lingkungan Sekitar

Adakah potensi ekonomi
dan potensi bencana alam di
lingkungan sekitarmu?



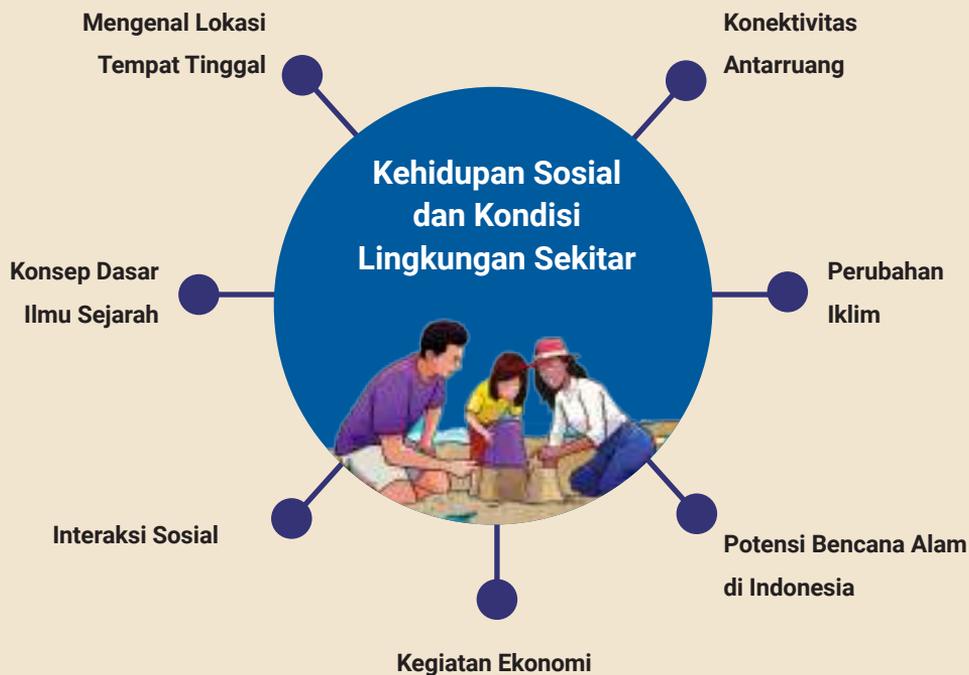
Tujuan Pembelajaran

Pada tema ini, kalian akan mempelajari kehidupan sosial dan kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal. Kalian akan mendeskripsikan kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal, menjelaskan konektivitas antarruang, menguraikan dampak perubahan iklim, dan potensi bencana alam di Indonesia. Kalian juga akan belajar mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi, interaksi sosial, dan menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah.

Kata Kunci

Lokasi, perubahan iklim, bencana alam, kegiatan ekonomi, interaksi sosial

Peta Konsep





Gambar 1.1
Nepal van Java,
Magelang

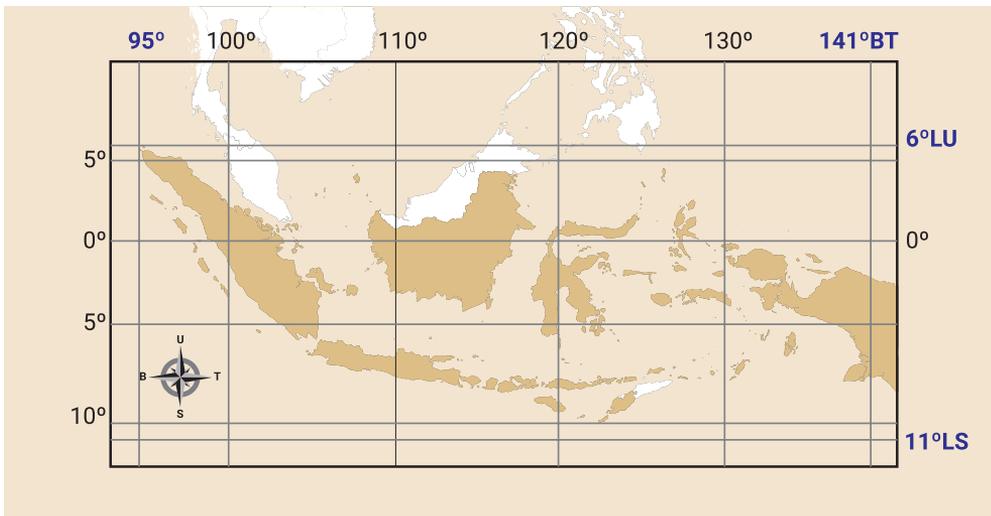
*Sumber: Pemprov Jawa Tengah
(2023)*

Coba kalian perhatikan foto di atas! Foto tersebut menampilkan sebuah daerah yang berada di Dusun Butuh, Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Banyak orang menyebutnya sebagai Nepal van Java karena mirip permukiman yang berada di negara Nepal. Menurut kalian, apakah ada potensi ekonomi dan ancaman bencana alam yang bisa terjadi di daerah tersebut? Coba kalian tuliskan pada tabel berikut ini!

| Potensi Ekonomi | Potensi Bencana Alam |
|-----------------|----------------------|
| | |
| | |
| | |

A. Mengenal Lokasi Tempat Tinggal

Untuk memahami lokasi, kalian perhatikan gambar peta Indonesia berikut ini!



Gambar 1.2
Letak Astronomis
Indonesia

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Isilah titik-titik berikut berdasarkan data pada gambar!

Batas utara ... LU

Batas selatan 11°LS

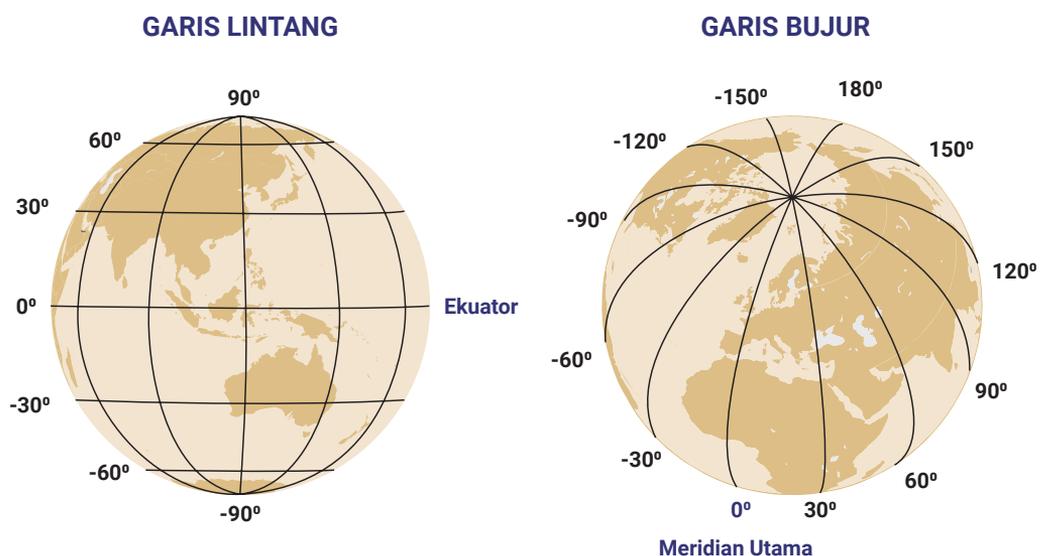
Batas barat ... BT

Batas timur ... BT

Lokasi merupakan letak suatu objek di permukaan bumi. Lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut merupakan letak yang tetap terhadap sistem koordinat. Sifat lokasi absolut adalah tetap dan tidak berubah-ubah meskipun kondisi tempat yang dimaksud terhadap sekitarnya mungkin berubah. Kegiatan di atas menunjukkan konsep lokasi absolut Indonesia yang berada pada 6°LU—11°LS dan 95°BT—141°BT. Hal ini menunjukkan

bahwa tidak ada tempat lain di muka bumi yang menunjukkan lokasi yang sama dengan tempat tersebut. Lokasi absolut tidak akan berubah selama koordinat yang digunakan sebagai dasar perhitungan masih berupa garis ekuator dan meridian Greenwich (Inggris).

Penentuan lokasi absolut menggunakan sistem koordinat garis lintang dan garis bujur yang telah disepakati. Sistem koordinat tersebut berfungsi memberi “alamat” terhadap setiap lokasi di permukaan bumi. Coba kalian perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1.3 Pembagian Garis Lintang dan Garis Bujur

Sumber: M Rizal Abdi (2023)

Garis lintang adalah garis horizontal yang mengukur sudut suatu titik dengan garis khatulistiwa. Adapun *garis bujur* merupakan garis vertikal yang mengukur suatu titik dengan titik nol di bumi yang terdapat di Greenwich dan telah disepakati secara internasional. Garis lintang dan garis bujur ini dapat menjadi penunjuk koordinat untuk kapal laut, pesawat, dan sebagainya. Seorang nakhoda kapal yang berada di tengah laut dapat kebingungan jika tidak terdapat koordinat lokasi yang jelas. Seorang pilot menggunakan koordinat garis lintang dan garis bujur dalam mengemudikan pesawat terbang.

Garis lintang juga digunakan dalam membagi iklim di dunia, misalnya iklim tropis, subtropis, sedang, dan dingin. Sementara itu, garis bujur juga dimanfaatkan dalam pembagian zona waktu di dunia. Tahukah kalian bahwa standar waktu yang kita gunakan sampai saat ini baru ada pada tahun 1884? Lantas, apa standar waktu yang digunakan sebelum tahun tersebut?

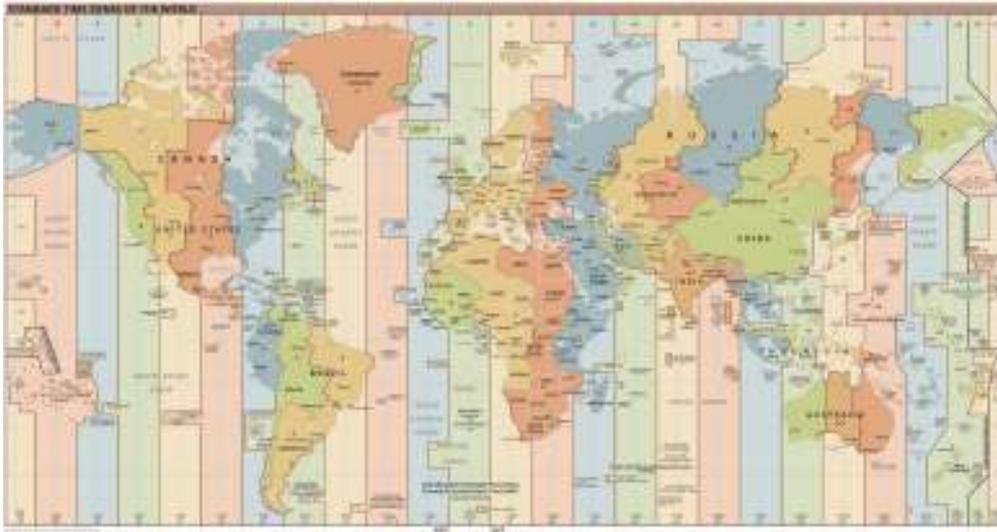
Sebelum diperkenalkan standar waktu, setiap kota mengatur waktunya sesuai dengan posisi matahari di wilayah masing-masing, tidak terkecuali di Inggris. Biasanya nelayan dan pelaut mengandalkan pengamatan bintang dalam menentukan arah dan waktu. Bisnis maritim di Inggris berkembang pesat sehingga penentuan waktu menjadi sesuatu yang penting. Pada tahun 1675, pemerintah Inggris mulai membangun observatorium di Greenwich untuk membantu navigasi.

Gambar 1.4
Royal
Observatorium
di Greenwich,
Inggris

*Sumber: Joyofmuseums/
Wikimedia Commons
(2018)*



Perbedaan waktu tersebut tidak menjadi masalah hingga diperkenalkan moda transportasi kereta api antarkota yang diiringi dengan perkembangan perdagangan global. Persoalan terjadi ketika petugas kereta api antarkota harus terus-menerus mencocokkan jamnya dengan waktu lokal yang berbeda-beda. Maka dari itu, standar yang sama diperlukan dalam penentuan waktu.



Gambar 1.5 Pembagian Zona Waktu di Dunia

Sumber: UnaitxUGV, Heitordp, dkk./Wikimedia Commons/Domain Publik (2012)

Konferensi Internasional Meridian, yang diselenggarakan pada tahun 1884 di Washington DC, memutuskan bahwa Greenwich di London menjadi standar waktu internasional dengan pembagian zona waktu berdasarkan *Greenwich Mean Time* (GMT). Apabila garis bujur dipindah 15 derajat ke timur, waktu akan lebih cepat 1 jam dibandingkan dengan waktu di Greenwich. Adapun jika dipindahkan 15 derajat ke barat, waktu akan lebih lambat 1 jam dibandingkan dengan waktu di Greenwich.

Lokasi relatif adalah letak suatu tempat yang dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan sekitarnya. Sebagai contoh, awalnya Kabupaten Tana Tidung merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Timur, tetapi saat ini termasuk Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, lokasi relatif memiliki

pengaruh terhadap nilai suatu objek. Lokasi di dekat jalan raya memiliki harga tanah yang lebih mahal, tetapi kurang sesuai untuk tempat tinggal karena polusi suara dan polusi udara dari kendaraan bermotor. Suatu lokasi memiliki kelebihan dan kekurangan berkaitan dengan keadaan sekitarnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kita tidak harus mendatangi lokasi secara langsung untuk mengetahui lokasi suatu wilayah karena bisa melihatnya melalui peta. Saat ini, wujud peta tidak hanya dalam bentuk kertas, tetapi juga dalam bentuk digital. Berbagai sektor telah memanfaatkan peta digital untuk menunjang usahanya. Tanpa disadari, kalian juga telah memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa contoh pemanfaatan peta digital.

1. Pengembangan transportasi berbasis daring (*online*)

Sebelum adanya jasa transportasi berbasis daring, pengguna harus mencari dan mendatangi langsung penyedia transportasi publik untuk memesannya. Selain itu, pengguna juga harus bernegosiasi untuk menyepakati harga. Kegiatan ini membutuhkan waktu lebih lama daripada memesan jasa transportasi daring. Keberadaan jasa transportasi berbasis daring memberi kemudahan kepada pengguna untuk menemukan moda transportasi di sekitarnya dengan tarif yang tertera pada aplikasi.

2. Perhitungan estimasi biaya dan waktu ekspedisi pengiriman barang

Salah satu faktor yang memengaruhi biaya pengiriman adalah jarak lokasi pengiriman dengan lokasi tujuan. Perusahaan ekspedisi pengiriman memanfaatkan data jarak untuk mengetahui estimasi biaya dan waktu pengiriman. Penjual dan pembeli juga tidak perlu mendatangi ekspedisi untuk menanyakan estimasi biaya dan waktu pengiriman barang. Penjual dan pembeli dapat melakukan pengecekan secara mandiri melalui aplikasi ekspedisi pengiriman yang digunakan.

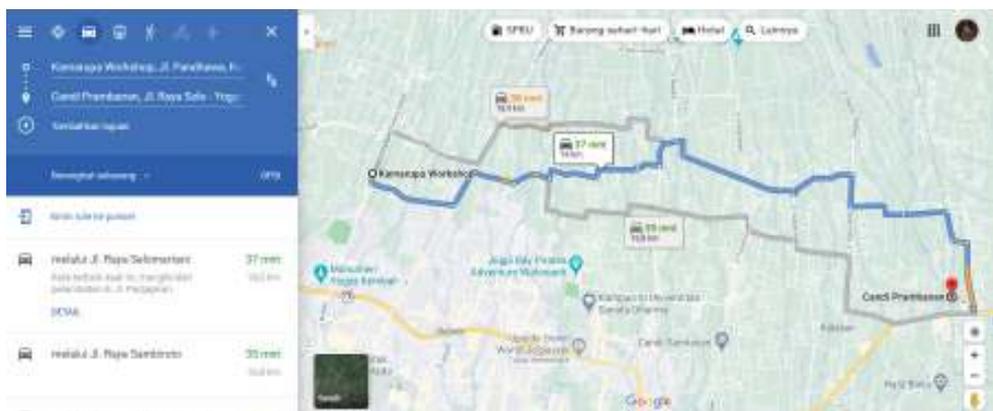
3. Memudahkan dalam menemukan alamat tujuan

Penulisan alamat tujuan pada undangan biasanya dilengkapi dengan denah. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak undangan yang dibuat dalam bentuk digital. Undangan digital umumnya mencantumkan peta digital dalam bentuk *barcode* yang akan menghubungkan dengan alamat tujuan apabila dipindai.

Pemanfaatan lainnya ialah dalam pemesanan makanan secara daring melalui aplikasi pemesanan. Cara tersebut memudahkan pengemudi untuk menemukan restoran tujuan. Setelah makanan siap, pengemudi akan mengantarkan makanan ke alamat pemesan yang juga memanfaatkan peta digital. Pemesan juga dapat memantau posisi pengemudi melalui layar ponsel pintar.

4. Menyajikan berbagai alternatif jalan agar waktu lebih efisien

Seseorang yang akan menuju lokasi tertentu dapat memilih rute dari berbagai rute jalan yang disajikan. Kondisi kepadatan lalu lintas juga ditampilkan sehingga pengguna dapat memilih rute yang efisien dan cepat untuk sampai ke tujuan.



Gambar 1.6

Pemanfaatan peta digital untuk mencari alternatif jalan dan kondisi kepadatan lalu lintas.

Sumber: Googlemap (2023)



AKTIVITAS 1 | INDIVIDU

Kalian dapat mengunduh aplikasi GPS Essentials melalui ponsel pintar. Cari alamat tempat tinggal masing-masing melalui GPS, kemudian tuliskan hasil pencarian kalian dengan menyalin dan mengisi tabel berikut!

Lembar Kerja Peserta Didik

| No | Lokasi Absolut | Lokasi Relatif |
|----|----------------|----------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |

Selanjutnya, perhatikan bacaan berikut!

Harga Tanah di Sekitar Ibu Kota Baru Melonjak 10 Kali Lipat

Harga Tanah di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, melonjak lima hingga sepuluh kali lipat dari 2019. Hal tersebut terjadi seiring dengan keputusan pemerintah untuk memindahkan Ibu Kota Negara (IKN) ke wilayah tersebut.

Koordinator Substansi Survei dan Pemetaan Tematik Kanwil BPN Provinsi Kalimantan Timur Heru Maulana menjelaskan bahwa ketika bertanya kepada masyarakat sekitar tentang harga tanah, mereka menjawab Rp1 miliar per hektare (Ha). Padahal, pada 2018-2019, sebelum pengumuman pemindahan IKN, harga tanah di area tersebut hanya sekitar Rp100 juta hingga Rp200 juta saja per hektare.

(Dikutip dan diringkas dari CNN Indonesia, 18 Januari 2022)

Menurut kalian, jenis lokasi apa yang memengaruhi kenaikan harga tersebut? Mengapa bisa terjadi kenaikan harga lahan di daerah tersebut?

Tuliskan pendapat kalian pada kertas dan kumpulkan kepada guru!

B. Konektivitas Antarruang

Fenomena perbedaan satu tempat dengan tempat lain menjadikan setiap tempat unik. Setiap tempat memiliki potensi sumber dan kebutuhan yang berbeda-beda. Hal inilah yang mendasari terjadinya interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan. *Interaksi* merupakan peristiwa saling memengaruhi pada daya, objek, atau tempat.



AKTIVITAS 2 | INDIVIDU

Coba kalian tuliskan mata pencaharian yang dominan sesuai dengan setiap gambar bentuk muka bumi berikut!

Lembar Kerja Peserta Didik

| No | Bentuk Muka Bumi | Mata Pencaharian |
|----|---|------------------|
| 1. |  | |
| 2. |  | |
| 3. |  | |

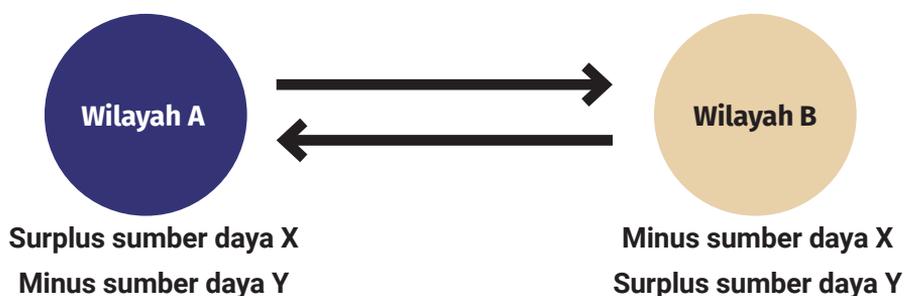
Gambar 1.7 Bentuk-Bentuk Muka Bumi

Setelah kalian mengerjakan aktivitas individu di atas, apa yang dapat kalian simpulkan? Kalian melihat bahwa berbagai karakteristik muka bumi dapat memengaruhi mata pencaharian. Setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. Selain itu, interaksi antarruang seperti kawasan pesisir yang menghasilkan hasil laut dengan dataran tinggi yang menghasilkan berbagai sayuran, tidak hanya dipengaruhi oleh perbedaan bentuk muka bumi. Jaringan jalan dan transportasi juga memengaruhi interaksi tersebut. Hal ini menyebabkan terjadinya interaksi antarwilayah dalam rangka saling memenuhi kebutuhan yang tidak ada di wilayah masing-masing.

Pada dasarnya, interaksi terjadi karena adanya perbedaan potensi dan perbedaan kebutuhan antarwilayah. Edward Ullman menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi terjadinya interaksi wilayah, yaitu sebagai berikut.

1. Adanya wilayah-wilayah yang saling melengkapi (*regional complementarity*)

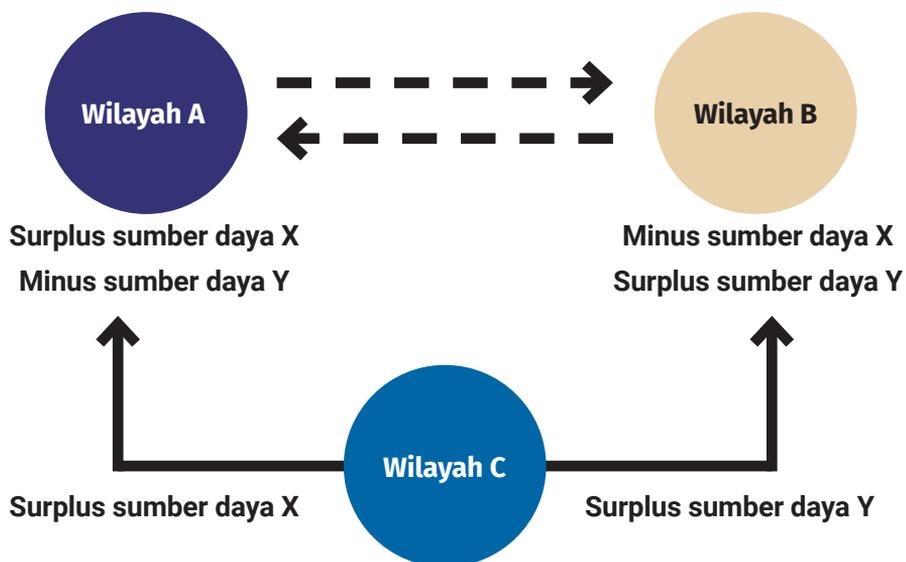
Adanya perbedaan kemampuan sumber daya setiap wilayah menyebabkan munculnya dorongan untuk saling melengkapi kebutuhan (komplementer). Misalnya suatu wilayah memiliki kelebihan sumber daya, seperti hasil pertanian, hasil hutan, dan barang industri. Adapun wilayah lainnya ternyata kekurangan sumber daya tersebut padahal membutuhkannya. Keadaan ini akan mendorong terjadinya interaksi antarwilayah tersebut.



Gambar 1.8 Skema wilayah yang Saling Melengkapi

2. Adanya kesempatan untuk saling berintervensi (*intervening opportunity*)

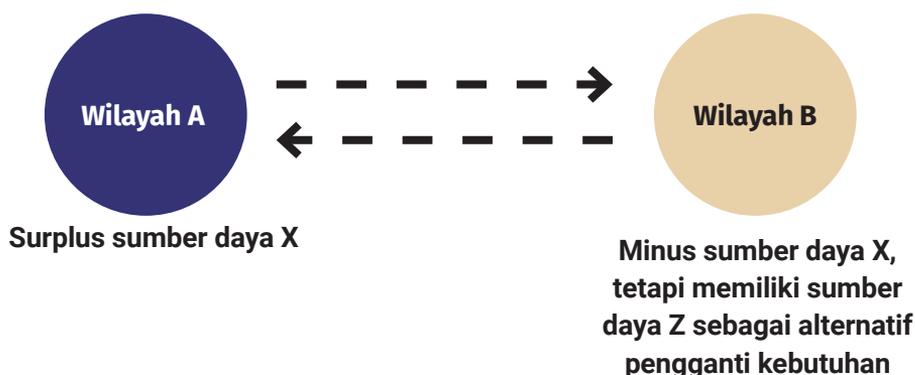
Kesempatan berintervensi merupakan kemungkinan adanya perantara yang dapat menghambat timbulnya interaksi antarwilayah. Kondisi wilayah A dan wilayah B secara potensial memungkinkan terjadinya hubungan timbal balik karena saling melengkapi sumber daya. Namun, karena kebutuhan setiap wilayah dapat dipenuhi oleh wilayah C, interaksi antara wilayah A dan wilayah B menjadi lemah (ditunjukkan dengan garis putus-putus).



Gambar 1.9 Skema Intervensi Suatu Wilayah

3. Adanya kemudahan pemindahan dalam ruang (*spatial transfer ability*)

Pemindahan sumber daya tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti jarak, biaya, dan kemudahan transportasi antarwilayah. Jika satu wilayah memiliki surplus sumber daya dan wilayah lain minus sumber daya, tetapi mampu menggunakan alternatif sumber daya lain, hubungan antarwilayah tersebut menjadi melemah (ditunjukkan dengan garis putus-putus).



Gambar 1.10 Skema relasi antarwilayah yang lemah karena pemindahan sumber daya.

Contoh interaksi antarwilayah:

Suatu desa menghasilkan pangan dan produk-produk yang dibutuhkan penduduk kota. Suatu kota menghasilkan barang industri, jasa, dan informasi yang dibutuhkan penduduk desa. Interaksi antara pedesaan dan perkotaan dapat terjadi karena perbedaan karakteristik wilayah yang memengaruhi hasil produksi. Hal ini juga didukung oleh akses jalan yang baik sehingga dapat terjadi pertukaran barang.

Tabel berikut menunjukkan perbandingan karakteristik wilayah pedesaan dan perkotaan.

Tabel 1.1 Perbandingan Karakteristik Wilayah Pedesaan dan Perkotaan

| No | Unsur Pembeda | Pedesaan | Perkotaan |
|----|---------------|---|---|
| 1. | Basis ekonomi | Pertanian menjadi basis ekonomi, seperti pertanian padi, jagung, sayur, dan buah. | Industri, perdagangan, dan jasa menjadi basis ekonomi. Banyak tempat makan, pusat perbelanjaan, dan penyedia jasa seperti penatu (<i>laundry</i>) di perkotaan. |

| No | Unsur Pembeda | Perdesaan | Perkotaan |
|----|------------------|--|---|
| 2. | Mata pencaharian | <p>Agraris, homogen.</p> <p>Ruang terbuka yang luas biasanya dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian sehingga mayoritas penduduk desa memiliki pekerjaan yang homogen, yaitu bekerja di sektor pertanian.</p> | <p>Nonagraris, heterogen.</p> <p>Lahan terbuka yang terbatas membuat mayoritas penduduk kota bekerja di luar sektor agraris dan mencoba berbagai peluang pekerjaan sehingga jenis pekerjaan di kota menjadi heterogen. Contohnya menjadi pedagang, pencuci sepatu, dan penyedia jasa desain grafis.</p> |
| 3. | Musim atau cuaca | <p>Penting dan menentukan.</p> <p>Pertanian tidak terlepas dari musim dan cuaca sehingga komponen ini menjadi penting. Contohnya, ketika musim kemarau petani memilih menanam jagung, sedangkan pada musim penghujan menanam padi.</p> | <p>Tidak terlalu penting.</p> <p>Baik cuaca maupun musim tidak terlalu penting karena banyak pekerjaan di kota yang tidak bergantung pada komponen tersebut. Misalnya, pekerjaan sebagai karyawan di perusahaan tidak terpengaruh cuaca dan musim karena bekerja di dalam ruangan.</p> |

| No | Unsur Pembeda | Perdesaan | Perkotaan |
|----|------------------------|---|---|
| 4. | Rumah dan tempat kerja | Dekat. Lokasi pertanian biasanya masih di desa yang sama sehingga jarak rumah dengan sawah tidak jauh. | Berjauhan. Terdapatnya pemusatan kegiatan ekonomi dan harga sewa tempat tinggal yang tinggi membuat sebagian orang memilih untuk tinggal sedikit lebih jauh dari tempat kerja. |
| 5. | Kepadatan penduduk | Tidak padat. Banyak penduduk desa yang mencoba mencari pekerjaan ke luar desa. | Padat. Banyak perantau dari luar daerah ke kota membuat kota semakin padat. |

Wilayah perdesaan mempunyai ruang terbuka lebih luas dibandingkan areal terbangun karena penggunaan lahan didominasi pertanian, termasuk perkebunan dan perikanan. Jenis penggunaan lahan ini memiliki heterogenitas yang lebih rendah dibandingkan dengan wilayah perkotaan sehingga wilayah perdesaan mampu menghasilkan bahan pangan yang dibutuhkan penduduk perkotaan. Interaksi juga dapat terjadi antarwilayah penghasil produk pertanian.



Gambar 1.11 Pertanian Bawang di Brebes

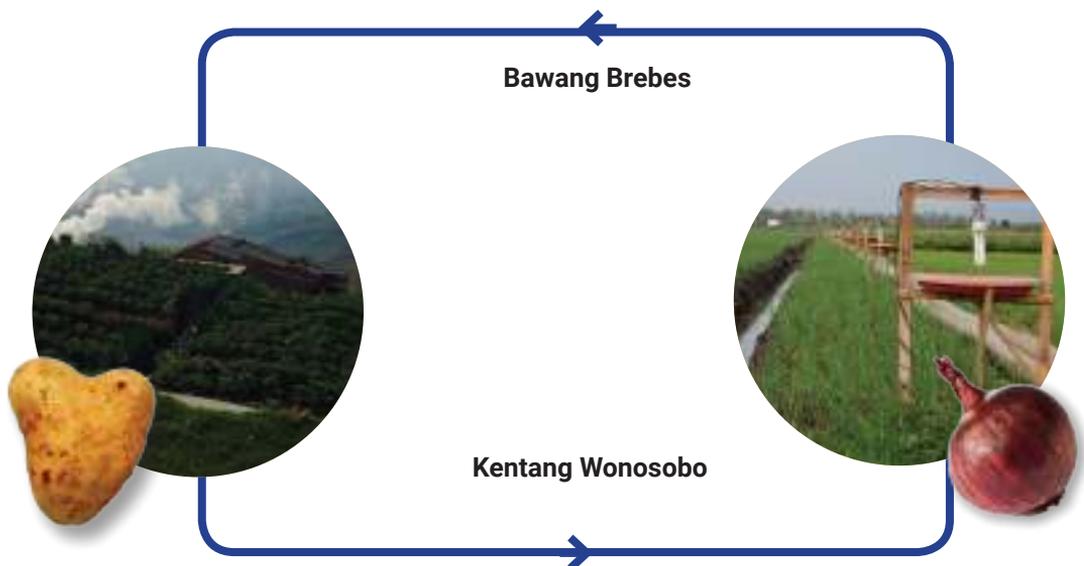
Sumber: Nizambagusp/Wikimedia Commons (2015)



Gambar 1.12 Pertanian Kentang di Wonosobo

Sumber: Anis Efizudin/Antara Foto (2019)

Kabupaten Brebes memiliki komoditas pertanian bawang merah dan Kabupaten Wonosobo menghasilkan komoditas pertanian kentang. Kedua wilayah tersebut saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan pangan. Kabupaten Brebes dan Kabupaten Wonosobo saling mengirimkan hasil pertanian masing-masing. Interaksi tersebut merupakan contoh dari interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan di bidang pangan.



Gambar 1.13 Interaksi antarwilayah untuk memenuhi kebutuhan pangan.

Sumber: M Rizal Abdi (2023)



AKTIVITAS 3 | KELOMPOK

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–5 orang per kelompok.
2. Carilah informasi makanan tradisional yang terdapat di berbagai wilayah di Indonesia. Kalian bisa bertanya kepada orang tua, saudara, atau mencari informasi melalui jaringan internet.
3. Tuliskan hasil pencarian informasi tersebut dengan menyalin dan melengkapi tabel berikut.

Lembar Kerja Peserta Didik

| No | Nama Makanan Tradisional | Asal Daerah | Bahan Baku Utama Pembuatan |
|----|--------------------------|-------------|----------------------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |

4. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian beberapa pertanyaan berikut.
 - a. Apakah bahan baku utama pembuatan makanan tradisional di setiap daerah berasal dari daerah yang sama? Jelaskan!
 - b. Mengapa produk tersebut bisa menjadi ciri khas makanan tradisional di daerah tersebut?
 - c. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga eksistensi makanan tradisional tersebut?
5. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas. Kalian dapat memilih mempresentasikannya dalam bentuk poster, fail PowerPoint, atau video penjelasan.

C. Perubahan Iklim

1. Cuaca dan Iklim

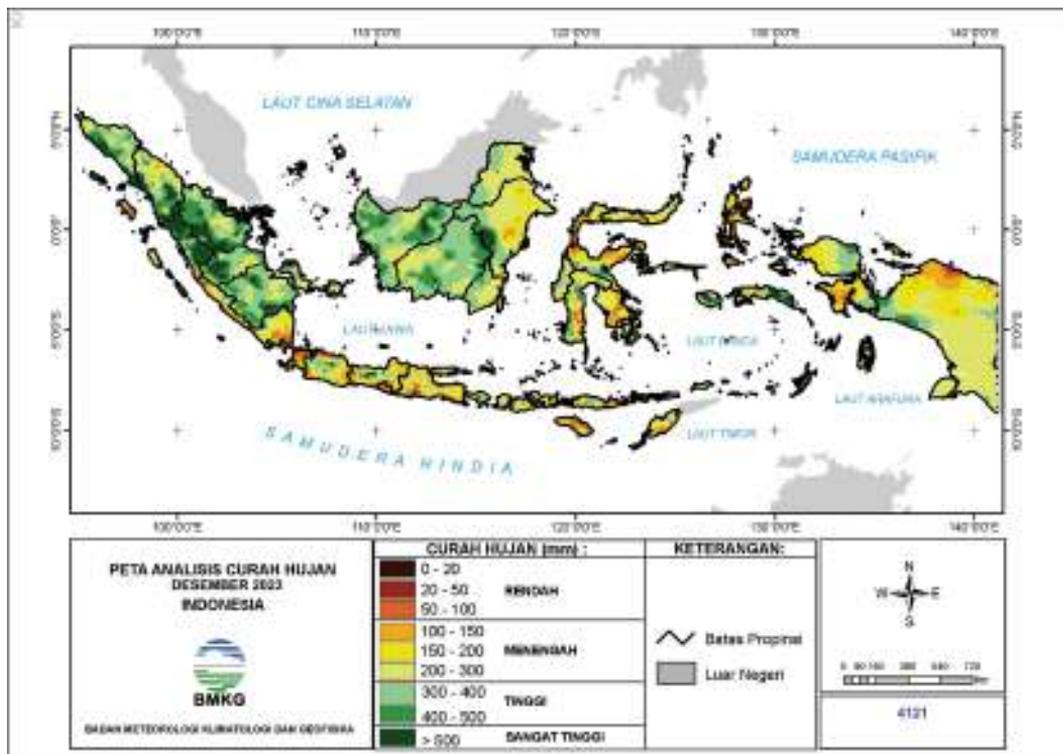
Cuaca adalah kondisi rata-rata udara pada saat tertentu di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu singkat. Adapun *iklim* merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah yang luas.

Contoh cuaca:

Suhu udara di Kabupaten Bantul pagi ini mencapai 24°C, kemarin Kabupaten Berastagi diguyur hujan deras, sore ini terjadi hujan lebat disertai angin di Kabupaten Bogor dengan arah angin dari selatan dan kecepatan mencapai 25 km/jam.

Contoh iklim:

Indonesia beriklim tropis. Rata-rata curah hujan tertinggi di Riau selama tahun 2022 terjadi pada bulan April yaitu sebanyak 417 mm.



Gambar 1.14 Peta Curah Hujan Indonesia Desember 2023

Sumber: BMKG (2023)

Karena beriklim tropis, Indonesia mengalami dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan umumnya terjadi pada bulan Oktober—Maret, sedangkan musim kemarau umumnya terjadi pada bulan April—September. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia, terutama di wilayah bagian barat. Semakin ke timur, curah hujan semakin sedikit. Hal ini karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut, antara lain penyinaran matahari, suhu udara, kelembapan udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang, terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman.

- **Penyinaran matahari** adalah lamanya matahari bersinar cerah yang dihitung dari matahari terbit hingga terbenam. Lamanya penyinaran matahari dapat memengaruhi fotosintesis tanaman dan meningkatkan suhu udara.
- **Suhu** merupakan derajat panas atau dingin yang diukur dengan skala tertentu. Pengaruh suhu terhadap tanaman yaitu mengurangi kadar air sehingga tanaman cenderung mengering.
- **Kelembapan** adalah kemampuan udara dalam mengandung uap air. Kelembapan udara ditentukan oleh jumlah uap air yang terkandung di dalam udara. Pengaruh kelembapan udara terhadap tanaman yaitu membatasi hilangnya air.
- **Angin** adalah gerak alami udara yang sejajar dengan permukaan bumi. Angin disebabkan oleh perbedaan tekanan atmosfer suatu tempat dengan tempat lainnya. Pengaruh angin terhadap tanaman yaitu membantu proses penyerbukan secara alami dan mengurangi kadar air.

- **Curah hujan** merupakan intensitas turunnya butir-butir air dari langit ke permukaan bumi akibat kondensasi. Pengaruh hujan terhadap tanaman yaitu dapat meningkatkan kadar air dan mengikis tanah.

Kondisi cuaca dan iklim dapat memengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai bidang, seperti pertanian, perhubungan, industri, dan kesehatan. Berikut ini penjabaran dari setiap bidang tersebut.

a. Bidang Pertanian

Iklim sangat berpengaruh dalam pertanian karena berhubungan dengan jenis tanaman, pertumbuhan tanaman, dan perencanaan dalam menentukan pola menanam tumbuhan tertentu. Sebagai contoh, petani menanam padi pada musim hujan dan menanam jagung pada musim kemarau.

b. Bidang Perhubungan

Curah hujan, kabut, dan angin termasuk unsur-unsur iklim yang dapat memengaruhi bidang transportasi. Misalnya, penundaan penerbangan karena cuaca buruk dan penundaan pelayaran karena siklon tropis yang dapat membahayakan pelayaran.



Gambar 1.15

Akibat cuaca buruk, para calon penumpang mengalami penundaan penerbangan.

c. Bidang Industri

Iklm dapat memengaruhi cara perawatan mesin-mesin industri. Kelembapan udara dan curah hujan dapat menyebabkan bagian-bagian tertentu pada mesin-mesin industri menjadi berkarat.

d. Bidang Kesehatan

Peralihan musim seperti pancaroba dapat berdampak pada kesehatan manusia. Panas matahari yang terik dan debu-debu yang beterbangan dapat menyebabkan radang tenggorokan, demam, influenza, dan sebagainya.



Gambar 1.16
Sakit Influenza akibat Cuaca Buruk.

2. Dampak Perubahan Iklim

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2001) dalam Admin dlh (2019), *perubahan iklim* merupakan berubahnya kondisi fisik atmosfer bumi, antara lain suhu dan distribusi curah hujan yang membawa dampak luas terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Perubahan iklim dapat memengaruhi siklus hujan, bahkan dapat menyebabkan kekeringan berkepanjangan dan curah hujan ekstrem. Saat terjadi kekeringan, air menjadi langka. Sementara itu, terjadinya hujan dengan intensitas dan frekuensi tinggi dalam waktu lama dapat menyebabkan banjir, terutama di wilayah perkotaan dan kawasan pesisir.

a. Dampak Perubahan Iklim dalam Bidang Ekonomi

Perubahan iklim yang signifikan dapat mengganggu proses pertumbuhan tanaman sehingga berdampak pada penurunan produksi. Sebagai contoh, hujan dengan intensitas tinggi dan waktu lama dapat membuat lahan yang ditanami sayuran mengalami banjir sehingga petani gagal panen.



Gambar 1.17
Dampak Ekonomi

b. Dampak Perubahan Iklim dalam Bidang Sosial dan Budaya

Kenaikan permukaan air laut disertai kondisi cuaca yang tidak menentu dapat membuat nelayan kesulitan dalam mencari ikan di laut. Hal ini berpotensi membuat nelayan kehilangan pekerjaannya. Selain itu, kondisi cuaca tidak menentu seperti ketika panas tiba-tiba hujan, membuat seseorang sering membawa payung dan jas hujan.



Gambar 1.18
Dampak Sosial Budaya



AKTIVITAS 4 | INDIVIDU

Kalian tentu sudah mempelajari dampak perubahan iklim. Selanjutnya, lakukan langkah-langkah berikut!

1. Buatlah poster bertema Perubahan Iklim.
2. Kalian dapat membuatnya pada kertas atau dalam bentuk digital dengan memanfaatkan berbagai aplikasi untuk membuat poster.
3. Kumpulkan hasil kreasi poster kalian kepada guru.

D. Potensi Bencana Alam di Indonesia

1. Kondisi Geologis Indonesia

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki sebanyak 127 gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, hingga Halmahera.



Gambar 1.19 Letak Geologis Indonesia

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, lempeng Indo-Australia di sebelah selatan, dan lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi, kemudian terbentuk gunung berapi.

Aktivitas ketiga lempeng tersebut juga membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi.

Selain dampak negatif, letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif, yaitu sebagai berikut.

- a. Tanah menjadi subur karena banyak mengandung unsur hara, terutama tanah di kawasan dekat gunung berapi. Hal ini menyebabkan berbagai tanaman sayur dan buah dapat tumbuh subur sehingga banyak penduduk di dekat kawasan tersebut yang bermata pencaharian sebagai petani.
- b. Pasir dan bebatuan yang dikeluarkan oleh gunung berapi dapat dijual sebagai bahan bangunan.
- c. Memiliki keanekaragaman flora dan fauna. Bagian barat Indonesia terdiri atas lempeng yang berasal dari negara-negara Asia sehingga memiliki kesamaan flora dan fauna dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian tengah Indonesia merupakan bagian lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Adapun bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia. Kekayaan flora dan fauna Indonesia dapat memberi manfaat secara ekonomi untuk masyarakat terutama yang tinggal di sekitarnya.

Gambar 1.20 Tanah di kawasan gunung berapi mengandung banyak unsur hara yang menyuburkan tanaman.

Sumber: Pan Species/Unsplash (2019)





Gambar 1.21
Penjual Jamu

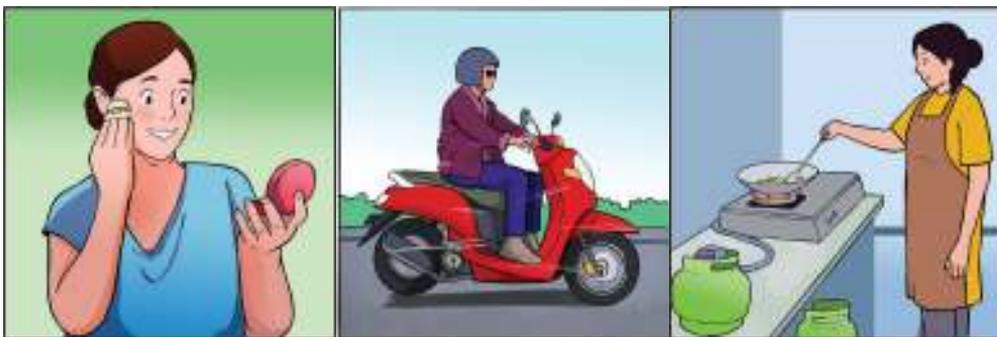
Beragam jenis tumbuhan dan hewan dari alam digunakan sebagai bahan dalam pembuatan obat-obat tradisional. Meskipun zaman semakin modern dan obat-obatan modern terus berkembang, hingga saat ini masyarakat Indonesia masih menggunakan resep pengobatan tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun. Sebagai contoh, jamu kunyit asam. Masyarakat Indonesia percaya bahwa kunyit dapat mengurangi nyeri perut ketika menstruasi, menurunkan tekanan darah tinggi, dan menurunkan berat badan.

Sementara itu, fauna endemik Komodo yang terdapat di Nusa Tenggara Timur dapat menjadi ikon wisata. Hal ini dapat mendorong terciptanya roda perekonomian berupa pembuatan berbagai kerajinan tangan yang dapat dijual, seperti gantungan kunci dan baju bergambar komodo.



Gambar 1.22
Suvenir Komodo

- d. Memiliki beragam sumber daya mineral, seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam (gas bumi). Batuan metamorf mengandung mineral talk. Mineral ini sering dimanfaatkan dalam pembuatan kosmetik berupa bedak. Minyak bumi dapat diolah menjadi bensin, solar, avtur, dan sebagainya. Sebagian hasil pengolahan minyak bumi dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan. Gas alam merupakan sumber energi yang berasal dari gas metana dan endapan yang terbentuk selama jutaan tahun lalu. Pemanfaatan gas alam ini dapat dijumpai, misalnya ketika kalian memasak menggunakan LPG (*liquefied petroleum gas*).



Gambar 1.23 Berbagai Pemanfaatan Hasil Minyak Bumi

2. Potensi Bencana Alam di Indonesia akibat Kondisi Geologis Indonesia

Kondisi wilayah Indonesia yang berada di antara tiga lempeng tektonik menyebabkan Indonesia rentan terhadap gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan bencana geologi lainnya.

a. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi karena tumbukan antarlempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan. Bencana ini bersifat tidak dapat diprediksi kapan terjadinya. Gempa bumi dapat menimbulkan dampak korban jiwa, luka, dan kerusakan bangunan.



Gambar 1.24 Gempa Bumi Palu 2018

Sumber: BNPB (2018)

b. Tsunami

Menurut Yanuarto, dkk. (2019), *tsunami* merupakan rangkaian gelombang laut yang mampu menjalar dengan kecepatan mencapai 900 km/jam atau lebih di tengah laut. Jenis bencana ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain gempa bumi yang terjadi di dasar laut, karena runtuhnya di dasar laut, atau karena letusan gunung api di laut.

Gambar 1.25
Dampak Tsunami
Aceh 2005

Sumber: AusAID/Wikimedia
Commons (2005)



c. Gunung Meletus

Gunung meletus (erupsi) merupakan peristiwa yang terjadi karena endapan magma di dalam perut bumi didorong keluar oleh gas bertekanan tinggi. Magma yang keluar dari dalam lapisan bumi tersebut memiliki suhu tinggi yang diperkirakan lebih dari 1.000°C. Letusan gunung berapi yang membawa batu dan abu dapat melambung hingga radius 18 km, bahkan bisa lebih.



Gambar 1.26 Dampak Letusan Gunung Sinabung

Sumber: Rendy Cipta Muliawan/Flickr (2014)



AKTIVITAS 5 | KELOMPOK

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–5 orang per kelompok.
2. Diskusikan bagaimana peluang dan tantangan letak geografis Indonesia
3. Selanjutnya, bacalah artikel berikut.

Kondisi geologis Indonesia dapat memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif tersebut yaitu Indonesia menjadi negara yang rawan terjadi bencana alam seperti gempa bumi. Wilayah yang rawan ini merupakan wilayah yang berada

dekat dengan jalur pegunungan aktif yang membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.

Provinsi Sumatra Barat berada di antara pertemuan dua lempeng benua besar (lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia) dan patahan (sesar) Semangko. Di dekat pertemuan lempeng terdapat patahan Mentawai. Ketiganya merupakan daerah seismik aktif. Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang, terjadi gempa berkekuatan 7,6 Skala Richter di lepas pantai Sumatra Barat, 50 km barat laut Kota Padang, pada pukul 17:16:10 WIB tanggal 30 September 2009. Sebanyak 1.117 orang meninggal akibat gempa ini yang tersebar di 3 kota & 4 kabupaten di Sumatra Barat, korban luka berat mencapai 1.214 orang, luka ringan 1.688 orang, korban hilang 1 orang. Sedangkan 135.448 rumah rusak berat, 65.380 rumah rusak sedang, & 78.604 rumah rusak ringan. (Dikutip dan diringkas dari Admin dalam bpbdd.padang.go.id, 4 Februari 2019)

4. Diskusikan provinsi mana saja yang rawan gempa bumi tektonik.
5. Diskusikan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi.
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

E. Kegiatan Ekonomi

Manusia selalu melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap harinya manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan terbatas. Oleh karena itu, setiap hari manusia melakukan kegiatan ekonomi demi memenuhi kebutuhan.



AKTIVITAS 6 | INDIVIDU

Coba kalian sebutkan berbagai jenis kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!

Kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

1. Produksi

Salah satu aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah produksi. Kegiatan produksi sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya seorang ibu menyiapkan menu sarapan dengan memasak nasi, menggoreng telur, dan membuat teh. Sarapan tersebut dikonsumsi anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman.

Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru demi memenuhi kebutuhan manusia.



Gambar 1.27 Produksi Mebel, Salah Satu Contoh Kegiatan Produksi

Produksi tidak terbatas pada kegiatan perusahaan dalam menghasilkan barang menggunakan mesin secara manual maupun otomatis. Produksi memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan menambang minyak untuk kebutuhan bahan bakar, menanam dan memanen padi dan sayur-sayuran, menjahit kain menjadi baju, serta mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah, semua hal tersebut termasuk kegiatan produksi. Jika kita telaah lagi, semua kegiatan tersebut menambah manfaat atau menciptakan suatu barang dengan berbagai jenis pekerjaan.

a. Jenis Produksi

Hasil produksi dibagi menjadi dua, yaitu berupa barang dan jasa.

- 1) *Produksi barang* merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel, dan produksi pakaian.
- 2) *Produksi jasa* merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, dan jasa pariwisata.

b. Tujuan Kegiatan Produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. *Kemakmuran* merupakan keadaan ketika jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus, tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

c. Faktor-Faktor Produksi

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi empat faktor, yaitu sebagai berikut.

1) **Faktor alam**

Faktor alam merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses produksi. *Faktor alam* adalah semua hasil alam berupa benda dan makhluk hidup yang digunakan dalam proses produksi untuk mencapai kemakmuran. Misalnya sayuran, buah-buahan, gas alam, batu bara, dan hutan.

2) **Faktor tenaga kerja**

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

3) **Faktor modal**

Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

4) **Faktor keahlian**

Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

2. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, di antaranya:

- 1) sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen (pelaku produksi atau penghasil barang/jasa) ke konsumen (pelaku konsumsi atau pengguna barang/jasa);
- 2) hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal;
- 3) memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu; serta
- 4) menjaga keberlangsungan produksi perusahaan.



Gambar 1.28 Kegiatan Distribusi

Berdasarkan cara penyalurannya, terdapat tiga bentuk distribusi, yaitu sebagai berikut.

- 1) *Distribusi langsung* merupakan kegiatan distribusi antara produsen dan konsumen tanpa perantara. Contohnya, perusahaan roti yang menjual roti secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya secara langsung kepada konsumen.
- 2) *Distribusi semilangsung* merupakan kegiatan distribusi dari produsen yang mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contohnya, produsen ponsel pintar menjual produknya melalui toko resmi miliknya.
- 3) *Distribusi tidak langsung* merupakan kegiatan distribusi dari produsen yang mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar, dan pedagang kecil.

3. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia.



Gambar 1.29
Kegiatan Konsumsi

Tujuan konsumsi lainnya, antara lain:

- mengurangi atau menghabiskan manfaat suatu barang;
- menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier;
- menjaga kesehatan tubuh dengan mengonsumsi vitamin dan gizi seimbang;
- memenuhi kebutuhan jasmani;
- memenuhi kebutuhan rohani; dan
- memenuhi kebutuhan akan estetika.

Sama halnya dengan kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-beda. Beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi, yaitu sebagai berikut.

- Faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri seseorang yang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri seseorang yang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Coba kalian amati bacaan di bawah ini!

Pada 1 Juli 2023, PT Pertamina mengumumkan kenaikan harga sejumlah jenis BBM nonsubsidi. Harga baru itu sesuai dengan Keputusan Menteri (Kepmen) Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) nomor 245.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Formula Harga Dasar dalam Perhitungan Harga jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum Jenis Bensin dan Minyak Solar yang Disalurkan melalui SPBU.

Daftar harga BBM saat ini sebagai berikut:

- Pertamax Turbo: Rp14.000 per liter, dari sebelumnya Rp13.600 per liter
- Pertamina Dex: Rp13.550 per liter, dari sebelumnya Rp13.250 per liter
- Dexlite: Rp13.150 per liter, dari sebelumnya Rp12.650 per liter
- Pertamax: Rp12.400 per liter (tetap)
- Pertalite: Rp10.000 per liter (tetap)
- Solar: Rp6.800 per liter (tetap)

Secara keseluruhan, perbedaan kenaikan harga antara jenis BBM hanya sedikit. Kenaikan tertinggi terletak pada jenis BBM Pertamina Turbo, dan terendah dari BBM solar.

(Dikutip dari Administrator dalam indonesia.go.id, 5 Agustus 2023)

2. Selanjutnya, jawablah pertanyaan berikut!
 - a. Menurut pendapat kalian, apa dampak dari kenaikan harga BBM terhadap berbagai kegiatan ekonomi?
 - b. Apa saja upaya yang dapat kalian lakukan untuk menghemat penggunaan BBM?
3. Kumpulkan jawaban kalian dan serahkan kepada guru!

F. Interaksi Sosial

Sebelum berangkat ke sekolah, apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua kalian? Atau, apakah kalian sudah menyapa teman kalian di sekolah? Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai interaksi sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa terlibat interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas dalam kehidupan manusia.



Gambar 1.30
Berpamitan kepada Orang Tua
Sebelum Berangkat Sekolah

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antarperorangan, antara kelompok dan kelompok manusia, atau antara perorangan dan kelompok manusia. Interaksi sosial menyebabkan individu atau kelompok saling memengaruhi.

1. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi sosial manusia sebagai makhluk sosial terjadi sejak lahir. Ketika kita lahir ke dunia, kita tumbuh dan belajar di lingkungan keluarga hingga beranjak remaja dan dewasa. Lalu, apa saja yang menjadi syarat terjadinya interaksi sosial?

Syarat terjadinya interaksi sosial ialah adanya kontak sosial dan komunikasi.

a. Kontak Sosial

Kontak sosial dapat terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh kontak sosial secara langsung adalah bertemu di tempat yang sama, kemudian saling bertukar cerita. Kontak sosial secara tidak langsung terjadi melalui media perantara, seperti via telepon atau media sosial.

b. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan yang dapat berupa ide dari satu pihak ke pihak lainnya. Proses komunikasi

dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal menggunakan lisan dan tulisan. Adapun komunikasi nonverbal menggunakan simbol-simbol, misalnya berupa gestur tubuh dan bahasa isyarat. Arti terpenting komunikasi adalah seseorang memberikan tafsiran terhadap perilaku/informasi/berita kepada orang lain. Penerima pesan kemudian memberikan reaksi terhadap perilaku/informasi/berita tersebut. Contoh kegiatan komunikasi dalam kehidupan adalah berbincang-bincang dengan teman atau saling bertukar kabar melalui media sosial.

2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk, yaitu asosiatif dan disosiatif. Interaksi sosial asosiatif mengarah pada persatuan, sedangkan interaksi sosial disosiatif mengarah pada perpecahan.

a. Interaksi Sosial Asosiatif

1) Kerja sama

Kerja sama merupakan usaha yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kerja sama, masyarakat akan saling mendukung, bersinergi, dan membantu. Kerja sama ini dapat menghasilkan kerukunan. Contoh kerja sama adalah gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat.



Gambar 1.31 Kerja Bakti di Kampung

2) Akomodasi

Akomodasi adalah upaya untuk meredakan atau menyelesaikan pertentangan yang terjadi. Tujuannya adalah mencapai keseimbangan dan mencegah membesarnya suatu pertentangan.



Gambar 1.32
Mediasi oleh Ketua RT

Gambar di atas menunjukkan seorang ketua RT yang sedang melakukan mediasi karena perselisihan antara warga yang ingin membangun usaha peternakan ayam dan warga yang menolak adanya peternakan ayam di dekat desa mereka.

3) Akulturasi

Akulturasi adalah berpadunya dua kebudayaan berbeda dan menjadi satu kebudayaan baru, tetapi kebudayaan asli dari kelompok tersebut masih ada.



Gambar 1.33
Salah Satu Contoh
Akulturasi

b. Interaksi Sosial Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif merupakan interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan suatu kelompok. Bentuk-bentuk dari interaksi sosial disosiatif meliputi persaingan (kompetisi), kontravensi, dan pertentangan (konflik).

1) Persaingan

Persaingan merupakan usaha untuk memperlihatkan keunggulan masing-masing. Upaya ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu tanpa menggunakan ancaman dan kekerasan. Contohnya persaingan antartim sepak bola dalam memenangi pertandingan sepak bola.



Gambar 1.34
Persaingan Antartim
Sepak Bola

Sumber: Yan Arief/Flickr (2014)

2) Kontravensi

Kontravensi merupakan ketidakpercayaan dan ketidaksukaan terhadap pihak lain sehingga menimbulkan perasaan tidak suka yang disembunyikan.

3) Pertentangan (Konflik)

Pertentangan merupakan usaha yang bertujuan menyingkirkan lawan. Biasanya disertai kekerasan dan ancaman.



AKTIVITAS 8 | KELOMPOK

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 atau 4 orang per kelompok.
2. Setiap kelompok mencari bentuk-bentuk interaksi sosial secara vertikal, horizontal, dan diagonal pada kolom berikut.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A | D | S | I | M | A | W | L | K | H | P | T | O | S | H | A | B | H | A | N |
| A | K | P | R | U | H | O | K | O | N | T | R | A | V | E | N | S | I | B | L |
| T | A | P | E | R | S | A | I | N | G | A | N | A | Y | I | M | N | C | U | I |
| A | R | P | M | T | K | H | N | F | A | K | U | L | T | U | R | A | S | I | D |
| R | A | J | I | O | Q | T | W | L | N | R | N | O | R | S | P | U | E | A | F |
| A | K | O | M | O | D | A | S | I | G | I | H | D | E | D | J | G | P | R | H |
| N | G | M | M | A | D | A | A | K | L | T | U | R | A | S | R | I | A | N | R |
| L | O | N | G | K | E | R | J | A | S | K | M | A | N | T | A | S | I | A | R |

3. Setelah kalian menemukan bentuk-bentuk interaksi sosial, pindahkan ke dalam tabel seperti di bawah. Tuliskan pula contoh dari setiap bentuk interaksi sosial.

Lembar Kerja Peserta Didik

| No | Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial | Contoh |
|----|--------------------------------|--------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |

4. Menurut kalian, interaksi sosial mana yang paling dapat menimbulkan banyak kerugian? Jelaskan pendapat kalian!
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

G. Konsep Dasar Ilmu Sejarah



Gambar 1.35
Interaksi Sosial di Pasar

Suatu hari Citra pergi ke pasar bersama ibunya, Bu Fifa. Ketika di pasar, mereka bertemu teman lama Bu Fifa saat SMP yang bernama Bu Mustika. Bu Mustika secara spontan memeluk Bu Fifa dan menanyakan perihal kabar, tempat tinggal, dan sebagainya. Pembicaraan berlanjut dengan membahas peristiwa masa lalu saat masih SMP.

Perbincangan tentang masa lalu termasuk dalam perbincangan sejarah karena berkaitan dengan sesuatu yang terjadi pada masa lampau. Jadi, apa yang dimaksud dengan sejarah?

Istilah “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata “*syajaratun*” (dibaca *syajarah*), yang memiliki arti “pohon kayu”. Pengertian “pohon kayu” di sini adalah adanya suatu kejadian,

perkembangan/pertumbuhan tentang suatu hal (peristiwa) dalam suatu kesinambungan (kontinuitas).

Ciri-ciri sejarah, yaitu unik, abadi, dan penting. Peristiwa sejarah itu unik karena hanya terjadi sekali dan tidak pernah terulang kembali. Peristiwa sejarah dikatakan abadi karena tidak akan pernah berubah dan tetap dikenang sepanjang masa. Peristiwa sejarah itu penting karena memiliki pengaruh yang sangat besar. Peristiwa sejarah mampu memengaruhi banyak orang sehingga setiap orang dapat mengenang peristiwa tersebut.

1. Unsur-Unsur Sejarah

Sejarah mengandung beberapa unsur penting, yaitu sebagai berikut.

- a. Ruang, yaitu tempat terjadinya suatu peristiwa sebagai bukti sejarah yang nyata.
- b. Waktu, yaitu unsur sejarah yang berkaitan dengan waktu terjadinya peristiwa bersejarah dan dapat menjelaskan kronologi dalam kajian sejarah.
- c. Manusia, yaitu unsur terpenting dalam sejarah karena setiap peristiwa sejarah sangat berkaitan dengan manusia.

2. Sumber-Sumber Sejarah

Jejak-jejak masa lampau sebagai sumber sejarah digolongkan dalam tiga jenis, yaitu sumber tertulis, sumber benda (artefak), dan sumber lisan.

Sumber tertulis sejarah, di antaranya prasasti, silsilah keluarga (dokumen tertulis), piagam, dokumen, babad, kronik, biografi, buku harian, memoar, jurnal, surat kabar, surat, laporan, notula, dan sebagainya.

Sumber benda dalam sejarah, di antaranya monumen (piramida, candi, masjid, gereja, makam, patung, lukisan, dan pakaian perang), ornamen (relief dan gambar-gambar), grafis (peta, sketsa topografi, perencanaan kota, tabel statistik, sidik jari, dan lain-lain), fotografi (potret, mikrofilm, *microprint*, dan film), serta fonografi (rekaman suara).



Gambar 1.36 Sumber Tertulis Sejarah

Sumber: Sinpo/Wikimedia Commons (1923), Serat Selarasa/
British Library (2014)



Gambar 1.37 Sumber Benda dalam Sejarah

Sumber: Risan Prastyo/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0; British
library/public domain; Frans Mendur/ANRI

Sementara itu, sumber lisan ada dua jenis. *Pertama*, kesaksian lisan dari pelaku atau saksi yang terlibat langsung dalam peristiwa sejarah (*oral history*). Pada saat melakukan wawancara dengan saksi sejarah, kesaksian direkam dan ditranskripsikan ke dalam kertas.

Kedua, tradisi lisan (*oral tradition*) berupa cerita rakyat (mitos, legenda, dan dongeng) atau kenangan masyarakat umum. Tradisi lisan lebih sulit untuk dianalisis oleh seorang sejarawan karena perlu menangkap kenyataan di balik suatu cerita yang didukung dokumen seperti arsip atau buku. *Mitos* adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi dan suci oleh pemilik cerita. *Legenda* adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi oleh pemilik cerita. *Dongeng* adalah cerita rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh pemilik cerita. Isi dari dongeng kebanyakan tidak masuk akal dan penuh dengan khayalan. Berikut ini contoh cerita rakyat.

Cerita Rakyat Daerah Yapen, Papua

Batu Mamberoki dan Tindawa

Dahulu kala di Kampung Mayawana hiduplah sepasang suami istri yaitu Mamberoki dan Tindawa. Kegiatan mereka adalah berburu dan bertani. Mamberoki membangun rumah di pinggir pantai. Bentuk bangunan rumah mereka adalah rumah panggung dan dikelilingi oleh pagar yang berlapis tujuh. Pagar-pagar tersebut terbuat dari kayu dan bambu.

Suatu hari datanglah sekelompok musuh dari daerah Wandamen. Kelompok musuh ini ingin berperang melawan Mamberoki. Mereka ingin mengetahui apakah di rumah ini ada penghuni atau tidak. Musuh-musuh ini berkata, "*Maiuberokiwa, benatone?*" yang artinya "Saudaraku, kau tidurkah?"

Setelah mendengar suara itu, Mamberoki membalas, "*Yai Yenane,*" artinya 'Saya ada, saya tidak tidur.'

Mendengar suara Mamberoki, para musuh mulai beraksi dengan memotong pagar-pagar yang dibuat oleh Mamberoki. Mereka terus mendekati rumah dan mulai menyerang. Mamberoki pun membiarkan sembari bersiap dengan peralatan perang untuk melawan. Akhirnya, musuh-musuh ini mulai kehabisan peralatan perang seperti anak busur dan tombak.

Melihat musuh kehabisan alat-alat perang tersebut, Mamberoki mulai mengadakan penyerangan. Peperangan itu akhirnya dimenangi oleh Mamberoki. Kemenangannya membuat musuh-musuh tidak ingin berperang lagi. Musuh-musuh ini berunding dan sepakat untuk kembali ke daerah asal yaitu Wandamen.

Kehidupan berjalan terus, Mamberoki dan Tindawa pun semakin tua. Ketika mereka meninggal, jenazah mereka berubah menjadi batu. Sekarang ini, masyarakat di daerah sekitarnya memercayai kedua batu itu sebagai dewa laut yang menguasai pinggir pantai.

(Dikutip dengan penyuntingan dari Fersyd D. Mora, 2017)

Cerita rakyat masih banyak dipengaruhi oleh cara berpikir nenek moyang kalian. Pada saat itu mereka masih terpengaruh oleh takhayul. Keterbatasan ilmu pengetahuan menjadikan cerita-cerita tersebut berada di luar nalar, namun saat itu mereka perlu menjawab pertanyaan dari anak-anak atau cucu-cucu mereka. Melalui cerita rakyat, nenek moyang kalian menjawab berbagai pertanyaan tersebut. Contohnya ketika sudah malam, anak-anak tidak diperbolehkan untuk bermain di luar rumah karena akan diculik oleh hantu. Penjelasan ilmiahnya adalah pada malam hari anak-anak akan kesulitan untuk melihat keadaan sekitar karena suasana gelap. Anak-anak yang bermain dikhawatirkan akan mengalami kecelakaan atau kehilangan arah untuk pulang.

Keadaan alam yang masih abstrak bagi mereka tidak dapat dijelaskan secara ilmiah. Penjelasan mengenai terjadinya bencana alam, timbulnya penyakit, dan gempa bumi tidak dapat dijelaskan dengan baik secara ilmiah. Nenek moyang kalian hanya dapat memberikan jawaban dalam bentuk cerita-cerita rakyat.

Pertanyaan seorang anak manusia yang serba ingin tahu membutuhkan jawaban yang diperlukan. Jawaban nenek moyang kalian mengandung unsur-unsur budi pekerti. Mereka meyakini bahwa baik buruk perilaku manusia kelak akan mendapatkan balasan yang sesuai. Mereka percaya bahwa ada kekuatan besar dan di luar akal, yang dapat memberikan kebaikan atau keburukan sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan.

Cerita rakyat mempunyai ciri-ciri, di antaranya:

- penyebaran dan pelestariannya dilakukan dengan tradisi lisan, yakni melalui tutur kata dari mulut ke mulut;
- bersifat tradisional, yaitu disebarkan dalam bentuk yang relatif atau standar dan dalam waktu cukup lama dari satu generasi ke generasi lain;
- terdapat perbedaan alur cerita karena setiap daerah umumnya memiliki versi cerita masing-masing;

- penciptanya tidak diketahui;
- biasanya mempunyai pola dan berumus;
- mempunyai kegunaan dalam kehidupan;
- mempunyai logika sendiri yang tidak sesuai dengan logika umum;
- menjadi milik bersama; serta bersifat polos atau lugu.

Cerita rakyat mempunyai kedudukan dan fungsi yang baik di dalam masyarakat. Cerita rakyat banyak mengandung nilai-nilai luhur bangsa, terutama nilai-nilai budi pekerti yang dilestarikan oleh setiap generasi untuk mendidik anak. Nilai-nilai tersebut, antara lain keimanan, kejujuran, keadilan, kerja keras, kerendahhatian, kerja sama, keberanian, kepatuhan, kerelaan berkorban, menepati janji, tolong-menolong, saling menyayangi, dan kerukunan. Cerita rakyat yang berbentuk tulisan dan lisan merupakan aset bagi budaya dan ilmu pengetahuan. Ajaran moral pada cerita rakyat sudah mencakup segala segi kehidupan manusia. Cerita rakyat mempunyai nilai luhur sesuai dengan keadaan daerah masing-masing. Cerita rakyat berguna untuk mendidik anak-anak. Cerita rakyat perlu dilestarikan agar anak cucu kalian dapat mengetahui dan merenungkan cerita rakyat yang hidup di Indonesia.



Kalian dapat mengunduh berbagai cerita rakyat bergambar <https://buku.kemdikbud.go.id/s/cerita> atau memindai kode QR di atas.

Akhir-akhir ini generasi penerus bangsa cenderung lebih banyak bermain *games online* dan bermedia sosial. Berbagai fitur menarik dalam gawai membawa dampak bagi menurunnya ketertarikan terhadap cerita rakyat. Kalian perlu memahami bahwa cerita rakyat harus dilestarikan supaya dapat menjadi media pendidikan dalam mengajarkan budi pekerti. Bagaimana solusi dari menurunnya ketertarikan generasi muda terhadap cerita rakyat? Coba kalian jawab dan renungkan! Melalui cerita rakyat, nenek moyang menanamkan budi pekerti sejak dini kepada anak-anaknya. Tujuannya adalah agar anak-anaknya mempunyai budi pekerti dan menerapkannya dalam aktivitas sebagai manusia. Budi pekerti dapat menjadikan manusia hidup dengan baik di muka bumi. Budi pekerti dapat membawa manusia untuk saling menolong.



AKTIVITAS 9 | INDIVIDU

Kerjakan aktivitas dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Carilah dua cerita rakyat dari berbagai daerah baik berupa legenda, mitos, maupun dongeng.
2. Tuliskan kedua cerita rakyat tersebut.
3. Temukan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kedua cerita, kemudian catat.
4. Serahkan hasil kalian kepada guru untuk dijadikan menjadi satu kumpulan cerita rakyat.



AKTIVITAS 10 | PROYEK

Tema: Bentuk Interaksi Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari

Pengerjaan aktivitas: berkelompok (3 atau 4 orang)

Langkah-langkah pengerjaan proyek:

1. Mengidentifikasi Masalah

Buatlah penelitian sederhana untuk memahami permasalahan interaksi sosial disosiatif dalam kehidupan. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara mencari data dan informasi dari sumber pustaka seperti jurnal dan buku (cetak maupun digital). Untuk lebih jelasnya, ikutilah tahap-tahap berikut ini.

- **Tahap 1: menentukan topik penelitian**

Pilihlah topik spesifik yang ingin kalian bahas mengenai bentuk interaksi sosial disosiatif di Indonesia. (Pilih salah satu jenis contoh dari interaksi sosial disosiatif.)

- **Tahap 2: membuat latar belakang**

Susunlah sebuah latar belakang penelitian yang menjelaskan topik bahasan dan mengapa pembahasan tersebut penting untuk dilakukan.

- **Tahap 3: menyusun pertanyaan penelitian**

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya mengenai topik bahasan, kemudian kelompokkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Rangkum menjadi dua atau tiga pertanyaan kunci untuk dijadikan sebagai pertanyaan penelitian.

2. Mengumpulkan dan Mengelola Informasi

- Carilah sumber informasi sebanyak-banyaknya mengenai topik bahasan. Sumber utama berbentuk sumber tertulis seperti jurnal dan buku baik cetak maupun digital. Adapun sumber tambahan bisa berbentuk video atau wawancara.

- Temukan informasi-informasi yang bisa menjawab pertanyaan penelitian yang sudah disusun.
- Buatlah sebuah laporan hasil penelitian dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Pembahasan
- D. Daftar Pustaka

3. Merencanakan dan Mengembangkan Ide Solusi

- Buatlah rencana kegiatan untuk membagikan hasil penelitian kalian. Harapannya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran orang lain agar tidak melakukan pelanggaran nilai dan norma.
- Diskusikanlah bentuk kegiatannya bersama teman sekelas dengan menentukan hal-hal berikut ini.
 - 1) Tujuan kegiatan (Apa tujuan kegiatan yang akan dilakukan?)
 - 2) Sasaran audiens (Siapa yang akan menjadi sasaran kegiatan?)
 - 3) Media kampanye (Dalam bentuk apa kampanye dilakukan?)
Opsi: pembuatan poster, selebaran, presentasi, pameran, dan sebagainya.
 - 4) Alat dan bahan yang dibutuhkan (Apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini?)
 - 5) Waktu dan langkah pelaksanaan (Bagaimana mengatur waktu dan langkah-langkah untuk melaksanakan kegiatan ini? Kapan eksekusi kegiatan ini akan dilakukan?)

4. Merumuskan Kesimpulan dan Melaksanakan Aksi

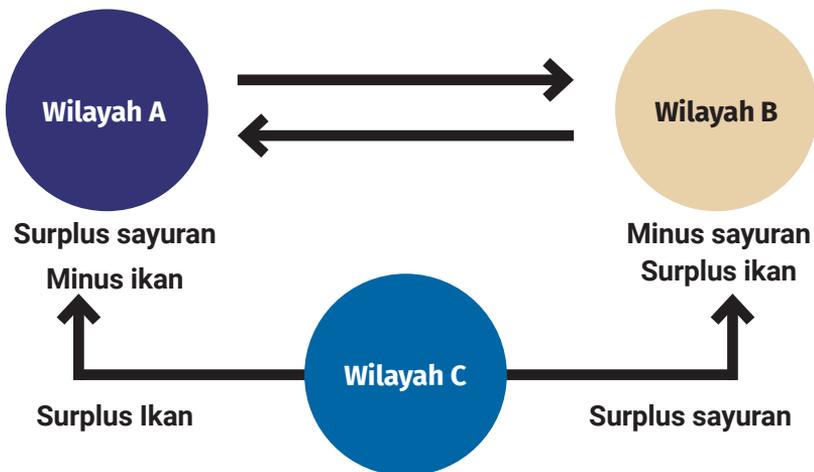
- Laksanakanlah kegiatan yang telah kalian rencanakan.
- Lakukanlah evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari proses kegiatan yang telah dilakukan.



UJI KOMPETENSI

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia!

1. Keluarga Iqbal sedang mudik dari Tasikmalaya menuju Pacitan. Mereka memilih mudik melalui jalur selatan daripada jalur pantai utara karena pertimbangan waktu tempuh yang kira-kira 5 jam lebih singkat. Konsep lokasi yang sesuai dengan cerita tersebut adalah lokasi
 - A. absolut
 - B. relatif
 - C. tetap
 - D. jarak tempuh
2. Perhatikan gambar berikut!



Informasi yang dapat diperoleh dari gambar di atas adalah

- A. wilayah A dan wilayah B dapat disuplai oleh wilayah C
- B. wilayah A dan wilayah C dapat dipenuhi oleh wilayah B
- C. hubungan wilayah A dan wilayah B yang kuat
- D. hubungan wilayah A dan wilayah C yang kuat karena pengaruh wilayah B

3. Indonesia terletak antara 6°LU—11°LS dan 95°BT—141°BT. Selain itu, negara Indonesia terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, serta memiliki relief dan topografi yang kompleks. Posisi Indonesia yang demikian berpengaruh terhadap iklim di pulau-pulau atau wilayah-wilayah di dalamnya, yaitu
- A. wilayah Bogor di Jawa dan Bukit Tinggi di Sumatra beriklim basah dan sejuk menjadi penghasil sayur-sayuran
 - B. wilayah Jakarta, Surabaya, dan Semarang beriklim kering dan panas menjadi penghasil tanaman makanan pokok
 - C. pulau-pulau di Wilayah NTT, NTB, dan Maluku beriklim panas dan basah menjadi penghasil daging ternak
 - D. pulau-pulau di barat dan timur Sumatra beriklim basah dan dingin menjadi penghasil buah-buahan
4. Perhatikan beberapa peristiwa di bawah ini!

- (1) Kebakaran
- (2) Puting beliung
- (3) Tsunami
- (4) Gempa bumi
- (5) Gunung meletus
- (6) Banjir
- (7) Tanah longsor

Bencana alam yang tidak dipengaruhi perilaku manusia ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (4), dan (5)
- B. (2), (3), dan (6)
- C. (3), (4), dan (5)
- D. (4), (6), dan (7)

5. Perhatikan setiap pernyataan berikut!

- (1) Sani meminum es degan di depan sekolah.
- (2) Risa membuat kue untuk dijual dengan cara menitipkannya ke warung-warung.
- (3) Rumi mengantarkan kue pesanan ke desa seberang.

Aktivitas yang mencerminkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi secara berurutan adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (2)
- C. (2), (3), dan (1)
- D. (3), (1), dan (2)

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1.38 Candi Borobudur Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Commons (2008)

Candi Borobudur pada gambar di atas merupakan contoh dari bentuk interaksi sosial berupa

- A. akomodasi
- B. akulturasi
- C. kerja sama
- D. kontravensi

7. Tawuran antarsuporter sepak bola yang menimbulkan korban jiwa merupakan contoh interaksi sosial berbentuk
 - A. asosiatif berupa konflik
 - B. disosiatif berupa persaingan
 - C. disosiatif berupa kontravensi
 - D. disosiatif berupa pertentangan

8. Sejarah perlu dipelajari karena dapat memberikan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Manusia, waktu, dan ruang memiliki keterkaitan dalam sejarah karena
 - A. memengaruhi kehidupan pada masa lalu
 - B. bagian dari unsur-unsur sejarah
 - C. waktu dan ruang menjadi kunci utama dalam sejarah
 - D. memengaruhi cara pandang terhadap sejarah

9. Tradisi lisan lebih sulit untuk dianalisis karena
 - A. perlu menangkap kenyataan di balik ceritanya
 - B. disampaikan secara lengkap dan jelas
 - C. esensi cerita bersifat tetap
 - D. membutuhkan banyak narasumber

10. Peristiwa sejarah dapat memengaruhi banyak orang sehingga orang dapat mengenang peristiwa tersebut merupakan ciri dari sejarah berupa
 - A. unik
 - B. abadi
 - C. penting
 - D. tidak terjadi dua kali

II. Jawablah soal-soal berikut secara jelas, benar, dan ringkas!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya mempelajari sejarah?
2. Jelaskan dampak perubahan iklim terutama yang telah kalian rasakan saat ini!
3. Perhatikan bacaan berikut!

Ini Rencana Pembangunan Tol Yogyakarta-Bawen, Daftar Daerah yang Dilewati Serta Target Pengerjaannya

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dan Perjanjian Penjaminan Proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen resmi ditandatangani pada Jumat (13/11/2020). Jalan tol ini akan terhubung dengan Jalan Tol Semarang–Solo dan Jalan Tol Solo–Yogyakarta–YIA Kulon Progo dan membentuk segitiga emas yang dapat meningkatkan perekonomian dan konektivitas wilayah khususnya Yogyakarta, Solo dan Semarang (Joglosemar).

Konsep Joglosemar sudah lama dirancang. Pembangunan jalan tol ini, diharapkan Pariwisata tidak hanya berkembang di satu wilayah tetapi juga wilayah lain, terkoneksi semua oleh jalan tol. Masyarakat juga mendapat banyak manfaatnya. Tol Yogyakarta-Bawen, akan dilengkapi dengan terowongan yang lokasi potensialnya terdapat di antara Ambarawa dan Temanggung. Terowongan dibangun karena tidak ingin merusak Kawasan Banaran yang sejuk sebagai destinasi wisata dengan produk unggulan kopi.

(Dikutip dari Muhammad Fatoni [editor] dalam *jogja.tribunnews.com*, 13 November 2020)

Gambar 1.39 Pembangunan Tol Jogja-Bawen

Sumber: *Jasa Marga Jogja Bawen/Harian Jogja* (2023)



Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah pada setiap pernyataan berikut ini!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|---|-------|-------|
| Jalan tol Yogyakarta—Bawen nantinya terhubung dengan jalan tol Semarang—Solo. | | |
| Pembangunan jalan tol dengan konsep Joglosemar (Yogyakarta, Solo, dan Semarang) diharapkan dapat mendorong pariwisata berkembang tidak hanya di satu wilayah. | | |
| Segitiga emas yang dapat meningkatkan perekonomian dan konektivitas merujuk pada wilayah Yogyakarta, Solo, dan Kebumen. | | |
| Kawasan Banaran yang sejuk memiliki produk unggulan teh. | | |
| Terowongan dibangun untuk menghemat anggaran pembangunan jalan tol. | | |

4. Perhatikan bacaan berikut!

Ancaman Perilaku Konsumtif di Tengah Pandemi Corona

Merebaknya virus corona berdampak besar tidak hanya dalam bidang kesehatan, tetapi juga berdampak pada perekonomian, termasuk pada kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan proses pembelian barang atau jasa. Aktivitas masyarakat menjadi lebih terbatas, bahkan aktivitas berbelanja juga banyak dilakukan dari rumah, melalui belanja *online*.

Peluang ini tidak disia-siakan oleh perusahaan *e-commerce* atau biasa disebut juga *online shop*. Online shop berlomba-lomba menawarkan berbagai kemudahan, dan berbagai promosi menarik pada konsumen, seperti diskon, *cashback*, dan bonus pembelian.

Berbagai promosi menarik yang ditawarkan dapat membuat kita selaku konsumen menjadi “gelap mata” sehingga menjadi konsumtif, belanja berlebihan, di luar batas kebutuhan. Godaan konsumtif makin besar karena di rumah kita memiliki banyak waktu untuk membuka-buka situs belanja *online*, yang membuat kita makin terpapar dengan berbagai program yang ditawarkan.

Seringkali orang-orang yang berperilaku konsumtif sampai harus terjebak utang demi menutupi gaya hidupnya, harus berurusan dengan pihak penagih hutang, terjebak dalam gaya hidup materialistis dan hedonisme sehingga menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang. Sebagai konsumen, tentunya kita harus lebih bijaksana agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Jangan sampai ketika suatu saat virus Corona mereda, muncullah virus baru yang bernama virus konsumtif. Jadi, mari bekerja, belajar, beribadah, dan berbelanja bijaksana dari rumah.

(**Sumber:** Meike Kurniawati, “Ancaman Perilaku Konsumtif di Tengah Pandemi Corona”, money.kompas.com)

Mengapa perilaku konsumtif bisa terjadi di tengah Pandemi Covid-19? Agen sosialisasi apa yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif tersebut?

5. Perhatikan bacaan berikut!

Pelajar Bandung Deklarasi Anti-Nyontek di UN

Deklarasi anti-nyontek diperdengarkan oleh pelajar SMA se-kota Bandung di depan gedung sate pada Jumat (13/4) sore. Meskipun hujan deras sempat menghambat acara, hal itu tidak menghentikan niat mereka untuk menjunjung kejujuran dalam ujian nasional.

Sekitar 20 pelajar SMA se-kota Bandung ikut mendukung deklarasi yang mereka sebut MANTAP GAN. “Mantap Gan adalah singkatan dari mandiri terpercaya gerakan anti-nyontek pelajar nasional. Di aksi ini kami tidak memaksa seluruh siswa di Indonesia untuk tidak menyontek. Namun kami hanya mengingatkan bahwa

menyontek adalah cikal bakal dari korupsi,” ujar koordinator MANTAP GAN, Fadly Akbar.

Sementara itu Fadly menjelaskan bahwa meskipun banyak sekali tawaran sms jawaban ujian nasional namun hal tersebut tidak menggoyahkannya. “Semua tergantung dari sikap dan komitmen kita. Karena kalau kita kerja secara jujur pasti tidak ada rintangan yang kita takuti,” tegasnya.

(Dikutip dari Hafidz Muftisany dalam news.republika.co.id, 2012)

Bagaimana pendapat kalian tentang aksi deklarasi anti menyontek? Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang berbuat curang dan ingin mengajak kalian berbuat curang ketika ujian sekolah?



PENGAYAAN

Jika kalian ingin mengetahui lebih mendalam mengenai gambaran kondisi lingkungan berbagai wilayah di Indonesia dalam bentuk 3D, kalian dapat mengunjungi tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/peta> atau pindai kode QR di samping. Jangan lupa menyetikkan nama wilayah yang ingin diketahui pada laman tersebut.



Jika kalian ingin mengetahui statistik bencana alam di Indonesia, kalian dapat mengunjungi tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/stat> atau pindai kode QR di samping.



Jika kalian ingin mengetahui potensi ekonomi di sektor wisata, kalian dapat mengunjungi tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/ekonomi> atau pindai kode QR di samping.



Bagi kalian yang senang dan mampu membuat proyek dengan baik dan memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, kalian dapat mendalami cara lain dalam menciptakan atau mengembangkan media untuk memperkenalkan berbagai potensi wisata di sekitar tempat tinggal kalian.